

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMAHAMAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
2025**



VISI INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Menjadi institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan berbasis riset sains dan teknologi yang unggul dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional pada tahun 2035.

MISI INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang kesehatan berbasis kompetensi dan evidence based guna menghasilkan lulusan yang mandiri dan berjiwa Pancasila serta berdaya saing tinggi di tingkat nasional;
2. Menyelenggarakan penelitian bidang kesehatan yang berkualitas, inovatif dan berkelanjutan guna membantu pengembangan pembangunan kesehatan;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk meningkatkan taraf kesehatan dan kesejahteraan masyarakat;
4. Menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang kesehatan dengan tata kelola yang baik dan mandiri melalui pengembangan kelembagaan yang mengacu kepada penguatan mutu sehingga mampu bersaing di tingkat nasional;
5. Menyelenggarakan kerjasama berkelanjutan dengan instansi dalam dan luar negeri guna meningkatkan mutu ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan.



VISI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Menjadi Fakultas Kesehatan Masyarakat terkemuka dalam teknologi kesehatan yang berdaya saing di tingkat nasional dan internasional tahun 2025.

MISI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi kesehatan di berbagai bidang kesehatan masyarakat;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif berbasis teknologi kesehatan di berbagai bidang kesehatan masyarakat;
3. Mengembangkan kelembagaan dan tata kelola yang baik yang mengacu pada penguatan mutu pendidikan bidang kesehatan masyarakat;
4. Menyelenggarakan kemitraan dengan berbagai pihak yang menunjang tridharma perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional;
5. Menyelenggarakan kegiatan *interprofessional education* secara berkelanjutan.



VISI PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

Menjadi program studi kesehatan masyarakat yang menghasilkan lulusan berkompeten di bidangnya serta unggul dalam teknologi informasi kesehatan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga mampu bersaing secara nasional pada tahun 2025.

MISI PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

1. Menyelenggarakan proses pendidikan yang bermutu berbasis teknologi informasi.
2. Mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mampu mengidentifikasi dan memecahkan berbagai masalah kesehatan di masyarakat.
3. Menciptakan lulusan sebagai penggerak pembangunan kesehatan melalui partisipasi aktif dalam upaya menyelesaikan berbagai masalah kesehatan di masyarakat berbasis isu mutakhir.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan instansi-instansi pemerintah dan swasta, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
PEMAHAMAN VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT**



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya kami tim penyusun dapat menyelesaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi Pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat. Laporan ini disusun berdasarkan survey yang melibatkan responden dari berbagai unsur, antara lain pimpinan, dosen, tenaga pendidik, mahasiswa, alumni, dan *stakeholder* eksternal.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan laporan ini. Selain itu, kami tim penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami berharap agar Laporan Monitoring dan Evaluasi Pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat dapat menjadi masukan bagi program studi dalam melakukan evaluasi dan penentuan kebijakan yang tepat demi kemajuan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.

Medan, Agustus 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN	3
C. RESPONDEN	3
D. WAKTU	4
E. METODE	4
F. HASIL	5
1. Responden Berdasarkan Status.....	5
2. Responden Berdasarkan Lama Bergabung/Mengenal Program Studi	6
3. Responden Berdasarkan Pernah atau Tidak Mendapatkan Sosialisasi VMTS Program Studi	7
4. Responden Berdasarkan Sumber Sosialisasi VMTS Program Studi	8
5. Responden Berdasarkan Pemahaman terhadap VMTS Program Studi	9
6. Pendapat Responden Mengenai Penerapan VMTS Program Studi	18
G. RENCANA TINDAK LANJUT.....	19
H. PENUTUP	24

DAFTAR TABEL

No.	Judul	hlm.
Tabel 1.	RTL Pemahaman Pimpinan terhadap VMTS Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat	20
Tabel 2.	RTL Pemahaman Dosen terhadap VMTS Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat	21
Tabel 3.	RTL Pemahaman Tenaga Pendidik terhadap VMTS Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.....	21
Tabel 4.	RTL Pemahaman Mahasiswa terhadap VMTS Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat	22
Tabel 5.	RTL Pemahaman Alumni terhadap VMTS Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat	23
Tabel 6.	RTL Pemahaman <i>Stakeholder</i> Eksternal terhadap VMTS Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.....	23

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	hlm.
Gambar 1.	Responden Survey Pemahaman Visi, Misi, tujuan, dan Sasaran Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat	4
Gambar 2.	Distribusi Proporsi Responden Berdasarkan Status.....	5
Gambar 3.	Distribusi Proporsi Responden Berdasarkan Lama Bergabung/Mengenal Program Studi.....	6
Gambar 4.	Distribusi Proporsi Responden Berdasarkan Pernah atau tidak Mendapatkan Sosialisasi VMTS Program Studi	7
Gambar 5.	Distribusi Proporsi Responden Berdasarkan Sumber Sosialisasi VMTS Program Studi	8
Gambar 6.	Distribusi Proporsi Pemahaman Pimpinan terhadap VMTS Program Studi	9
Gambar 7.	Distribusi Proporsi Pemahaman Dosen terhadap VMTS Program Studi	10
Gambar 8.	Distribusi Proporsi Pemahaman Tenaga Pendidik terhadap VMTS Program Studi	11
Gambar 9.	Distribusi Proporsi Pemahaman Mahasiswa terhadap VMTS Program Studi	13
Gambar 10.	Distribusi Proporsi Pemahaman Alumni terhadap VMTS Program Studi	14
Gambar 11.	Distribusi Proporsi Pemahaman <i>Stakeholder</i> Eksternal terhadap VMTS Program Studi	15
Gambar 12.	Distribusi Proporsi Pemahaman Seluruh Responden terhadap VMTS Program Studi	17
Gambar 13.	Distribusi Proporsi Pendapat Responden Mengenai Penerapan VMTS Program Studi	18

A. LATAR BELAKANG

Visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) merupakan hal yang wajib bagi program studi, baik negeri maupun swasta. Setiap perguruan tinggi mempunyai visi dan misi yang berbeda-beda, semuanya tergantung pada tujuan yang akan dicapai. Untuk itu, Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat telah menetapkan VMTS yang disesuaikan dengan tingkat fakultas dan institut. Adapun yang menjadi Visi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat yakni “Menjadi program studi kesehatan masyarakat yang menghasilkan lulusan berkompeten di bidangnya serta unggul dalam teknologi informasi kesehatan melalui Tridharma Perguruan Tinggi sehingga mampu bersaing secara nasional pada tahun 2025.”

Misi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat antara lain:

1. Menyelenggarakan proses pendidikan yang bermutu berbasis teknologi informasi.
2. Mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mampu mengidentifikasi dan memecahkan berbagai masalah kesehatan di masyarakat.
3. Menciptakan lulusan sebagai penggerak pembangunan kesehatan melalui partisipasi aktif dalam upaya menyelesaikan berbagai masalah kesehatan di masyarakat berbasis isu mutakhir.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan instansi-instansi pemerintah dan swasta, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional

Tujuan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat antara lain:

1. Menghasilkan tenaga kesehatan masyarakat dengan karakter kuat sebagai manajer, inovator, pemimpin, dan pendidik serta unggul dalam teknologi informasi di bidang kesehatan masyarakat.
2. Menghasilkan tenaga kesehatan masyarakat yang cakap dalam menyelesaikan masalah kesehatan melalui kegiatan pemberdayaan dan pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan masyarakat.
3. Menghasilkan tenaga kesehatan masyarakat yang mampu melaksanakan kegiatan pengembangan keilmuan dalam mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat berbasis isu mutakhir.
4. Menghasilkan jejaring kerjasama dengan *stakeholder* yang saling mendukung untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan masyarakat.

Sasaran Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat antara lain:

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi.
3. Pengembangan proses belajar dan mengajar melalui pendekatan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berdasarkan atas kebutuhan dan isu mutakhir.
4. Pengembangan mahasiswa yang berkualitas dan berdaya saing nasional.
5. Peningkatan jumlah dan implementasi kerjasama baik dalam maupun luar negeri.

Untuk mewujudkan tercapainya visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi maka visi, misi, tujuan, dan sasaran tersebut harus diketahui, dipahami, dan dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika. Untuk mengetahui apakah civitas akademika mengetahui dan memahami visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat maka perlu dilakukan suatu pengukuran tentang tingkat pemahaman civitas akademika terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran tersebut.

B. TUJUAN

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat melakukan pengukuran pemahaman civitas akademika dengan tujuan:

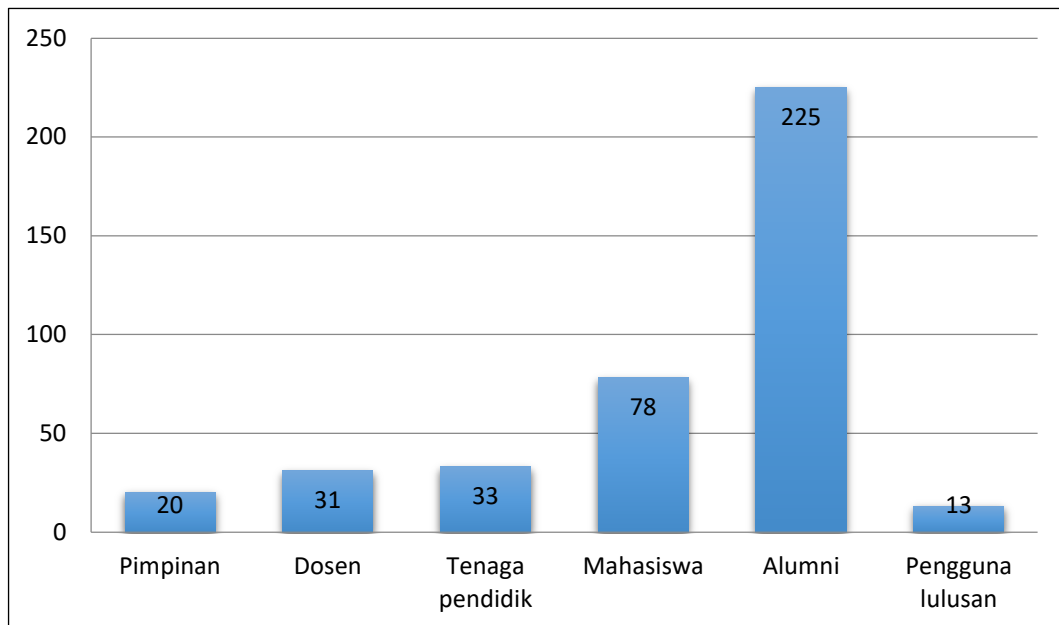
1. Sebagai umpan balik terhadap upaya sosialisasi VMTS Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.
2. Mengukur sejauh mana pemahaman civitas akademika dan *stakeholder* eksternal terhadap VMTS Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.
3. Sebagai bahan peneteapan rencana tindak lanjut upaya sosialisasi VMTS Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.

C. RESPONDEN

Responden yang terlibat dalam survey pemahaman VMTS program studi ini sejumlah 400 orang yang terdiri dari berbagai unsur dengan rincian sebagai berikut:

1. Pimpinan sebanyak 20 orang
2. Dosen sebanyak 31 orang

3. Tenaga pendidik sebanyak 33 orang
4. Mahasiswa sebanyak 78 orang
5. Alumni sebanyak 225 orang
6. Pengguna lulusan sebanyak 13 orang



Gambar 1. Responden Survey Pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

D. WAKTU

Survey pemahaman VMTS Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat dilakukan selama kurang lebih 2 minggu mulai tanggal 17 – 31 Juli 2025.

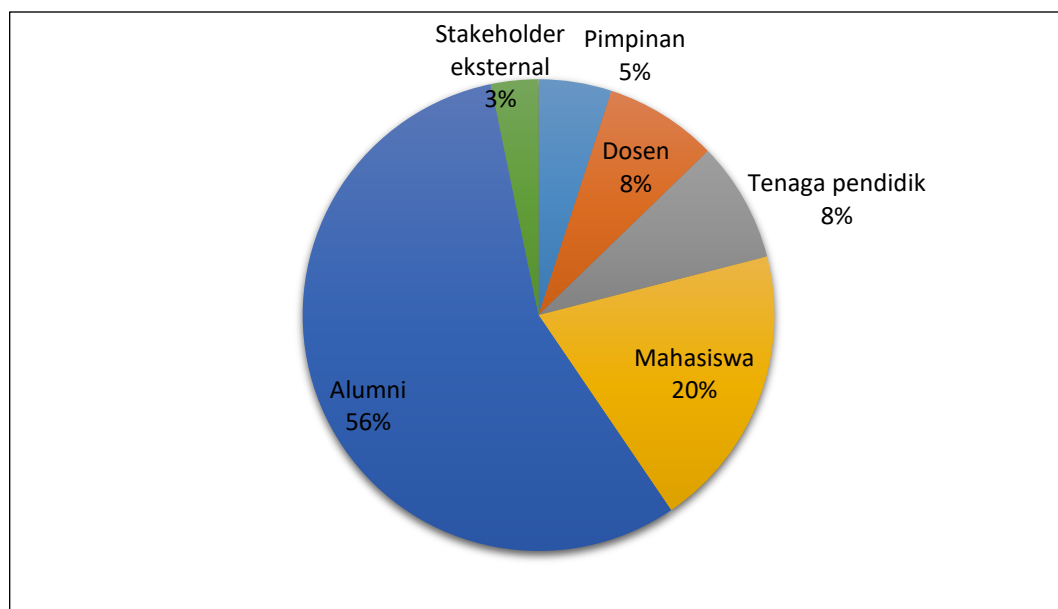
E. METODE

Survey pemahaman VMTS Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner *online* melalui *google form*. Responden mengisi kuesioner tersebut secara *online* untuk menguji pemahaman mereka terhadap VMTS Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat. Metode

analisis yang digunakan untuk pengolahan data hasil kuesioner adalah statistik deskriptif untuk menentukan kriteria pemahaman masing-masing responden. Dalam mengolah data statistik deskriptif tersebut dibantu dengan program SPSS. Pengolahan hasil kuesioner ditinjau per indikator dan secara keseluruhan.

F. HASIL

1. Responden Berdasarkan Status

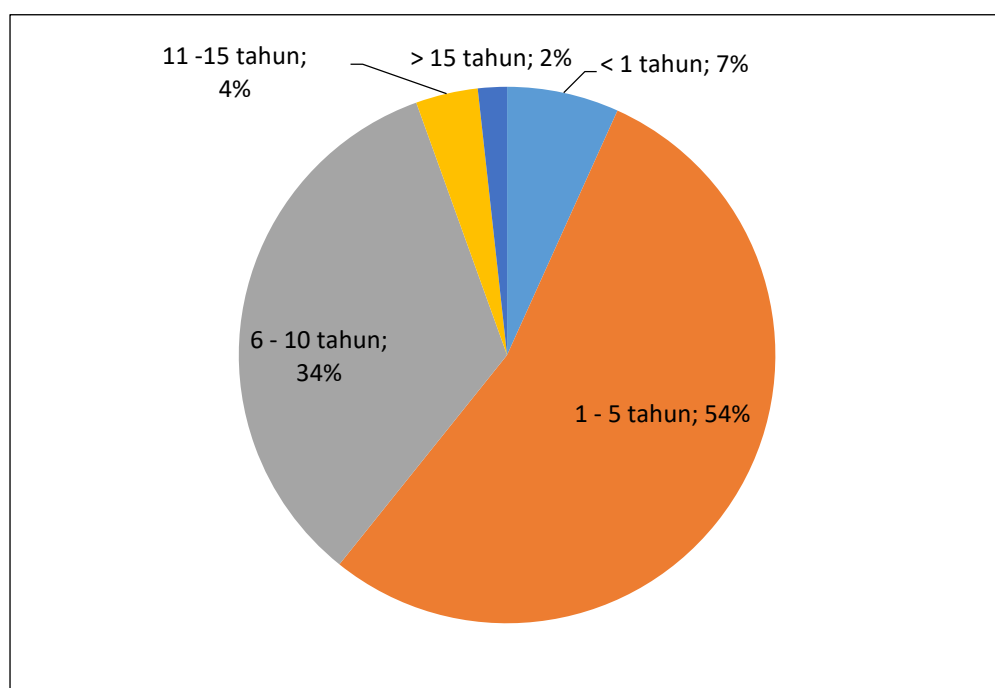


Gambar 2. Distribusi Proporsi Responden Berdasarkan Status

Berdasarkan data pada gambar, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berasal dari kalangan alumni, yaitu sebesar 56%, yang menunjukkan partisipasi tinggi dari lulusan dalam memberikan umpan balik terhadap program studi. Selanjutnya, sebanyak 20% responden merupakan mahasiswa aktif yang turut berkontribusi dalam memberikan perspektif dari sisi internal peserta didik. Adapun dosen dan tenaga kependidikan berjumlah 8%, sementara pimpinan menyumbang 5% dari total responden, mencerminkan keterlibatan pihak

pengelola dalam proses evaluasi. Selain itu, stakeholder eksternal mencakup 3% responden, menunjukkan adanya partisipasi pihak luar yang relevan meskipun dalam proporsi yang lebih kecil. Secara keseluruhan, komposisi responden ini mencerminkan keterlibatan beragam pihak yang dapat memberikan pandangan komprehensif terhadap pengembangan program studi.

2. Responden Berdasarkan Lama Bergabung/Mengenal Program Studi



Gambar 3. Distribusi Proporsi Responden Berdasarkan Lama Bergabung/Mengenal Program Studi

Berdasarkan data pada gambar, diketahui bahwa sebagian besar responden, yaitu sebesar 54%, telah bergabung atau mengenal program studi selama 1–5 tahun, yang menunjukkan dominasi kelompok dengan pengalaman menengah dalam mengenal program studi. Sebanyak 34% responden memiliki keterikatan yang lebih lama, yaitu 6–10 tahun, yang menggambarkan adanya kelompok dengan pemahaman mendalam terhadap dinamika program studi. Sementara itu, 7% responden tergolong baru mengenal program studi kurang dari

1 tahun, menunjukkan adanya partisipasi dari pihak yang relatif baru bergabung. Adapun 4% responden memiliki pengalaman 11–15 tahun, dan 2% responden telah mengenal program studi lebih dari 15 tahun, yang mencerminkan keberadaan individu dengan pengalaman panjang dan perspektif historis terhadap perkembangan program studi. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa responden terdiri dari kelompok dengan rentang waktu keterlibatan yang beragam, sehingga dapat memberikan pandangan yang komprehensif terhadap perjalanan dan kinerja program studi.

3. Responden Berdasarkan Pernah atau Tidak Mendapatkan Sosialisasi VMTS Program Studi

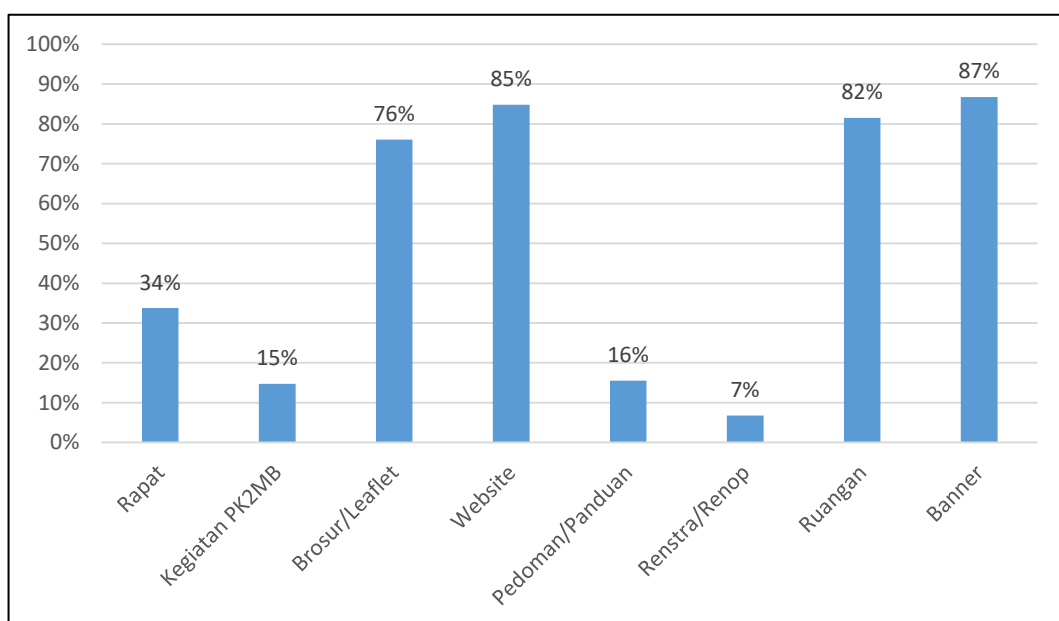


Gambar 4. Distribusi Proporsi Responden Berdasarkan Pernah atau Tidak Mendapatkan Sosialisasi VMTS Program Studi

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa 100% responden pernah mendapatkan sosialisasi tentang VMTS Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) telah memperoleh sosialisasi mengenai VMTS Program Studi, yang menandakan efektivitas upaya penyebaran informasi oleh program studi kepada seluruh pemangku kepentingan. Cakupan sosialisasi yang menyeluruh ini mencerminkan

adanya komitmen prodi dalam memastikan setiap unsur civitas akademika dan mitra eksternal memahami arah pengembangan institusi. Namun demikian, meskipun jangkauan sosialisasi sudah optimal secara kuantitatif, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap kualitas dan kedalaman pemahaman yang dihasilkan, agar tidak hanya sekadar mengetahui, tetapi juga benar-benar memahami dan menerapkan nilai-nilai VMTS dalam kegiatan akademik maupun profesional.

4. Responden Berdasarkan Sumber Sosialisasi VMTS Program Studi



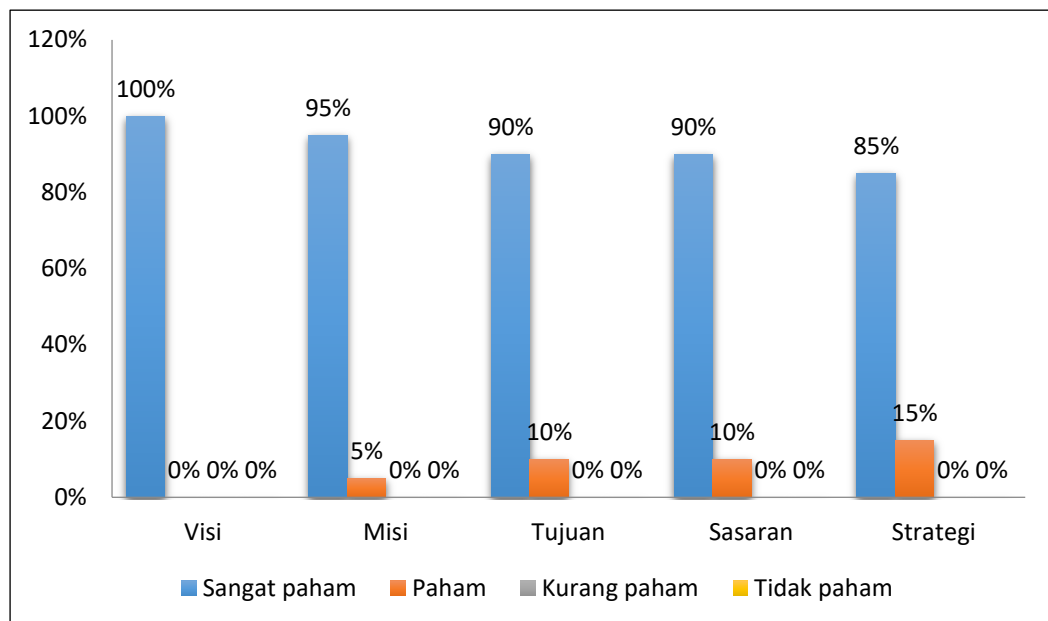
Gambar 5. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Sumber Sosialisasi VMTS Program Studi

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa sosialisasi VMTS Program Studi paling banyak dilakukan melalui media visual dan digital, seperti *banner* (87%), *website* (82%), dan *ruang* (82%), yang menunjukkan bahwa pendekatan informasi pasif masih menjadi metode utama dalam penyebaran VMTS. Sementara itu, bentuk sosialisasi yang lebih interaktif seperti rapat (34%), PK2MB (15%), dan renstra/renop (7%) masih relatif rendah, menandakan

perlunya peningkatan kegiatan komunikasi dua arah agar pemahaman civitas akademika dan *stakeholder* eksternal lebih mendalam. Ke depan, program studi dapat memperkuat strategi sosialisasi berbasis partisipasi dan diskusi melalui forum akademik, pelatihan, serta kegiatan orientasi mahasiswa dan mitra kerja agar internalisasi nilai-nilai VMTS tidak hanya informatif, tetapi juga transformatif.

5. Responden Berdasarkan Pemahaman terhadap VMTS Program Studi

a) Pimpinan

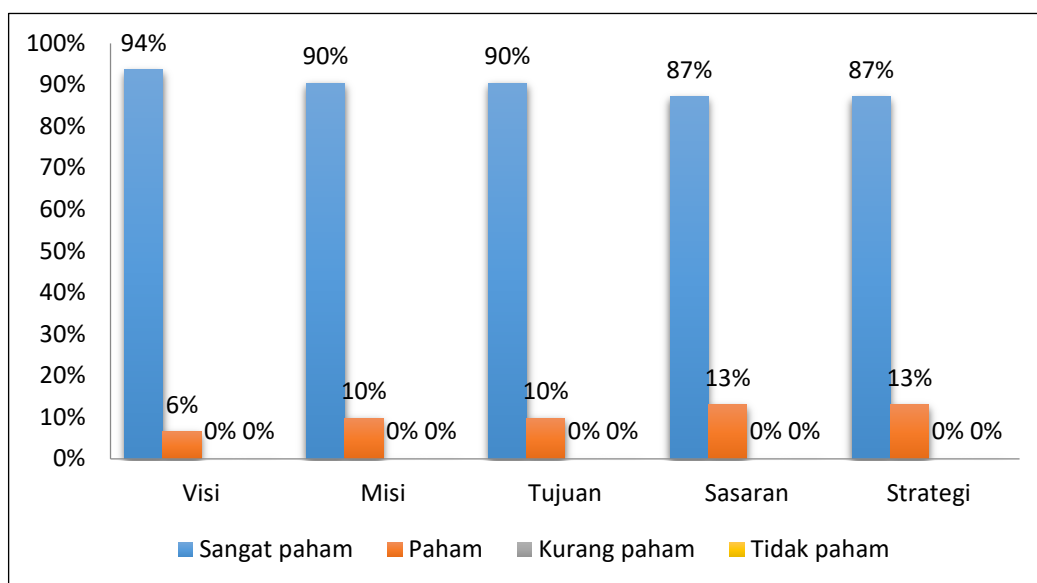


Gambar 6. Distribusi Proporsi Pemahaman Pimpinan terhadap VMTS Program Studi

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui seluruh pimpinan (100%) menyatakan sangat paham terhadap visi program studi, menunjukkan keselarasan yang kuat dalam memahami arah pengembangan jangka panjang. Sebanyak 95% pimpinan juga menyatakan sangat paham terhadap misi program studi, menandakan kesadaran yang tinggi terhadap langkah-langkah strategis dalam

mewujudkan visi tersebut. Selain itu, 90% pimpinan sangat memahami tujuan dan sasaran program studi, yang mencerminkan keterlibatan aktif dalam perencanaan dan pencapaian target institusional. Sementara itu, 85% pimpinan sangat paham terhadap strategi yang diterapkan, menunjukkan bahwa sebagian besar pimpinan memiliki pemahaman komprehensif terhadap pelaksanaan kebijakan, meskipun masih terdapat ruang kecil untuk peningkatan. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pimpinan memiliki tingkat pemahaman yang sangat tinggi terhadap visi, misi, tujuan, dan strategi program studi, yang menjadi landasan penting dalam menjaga konsistensi dan efektivitas pelaksanaan program.

b) Dosen

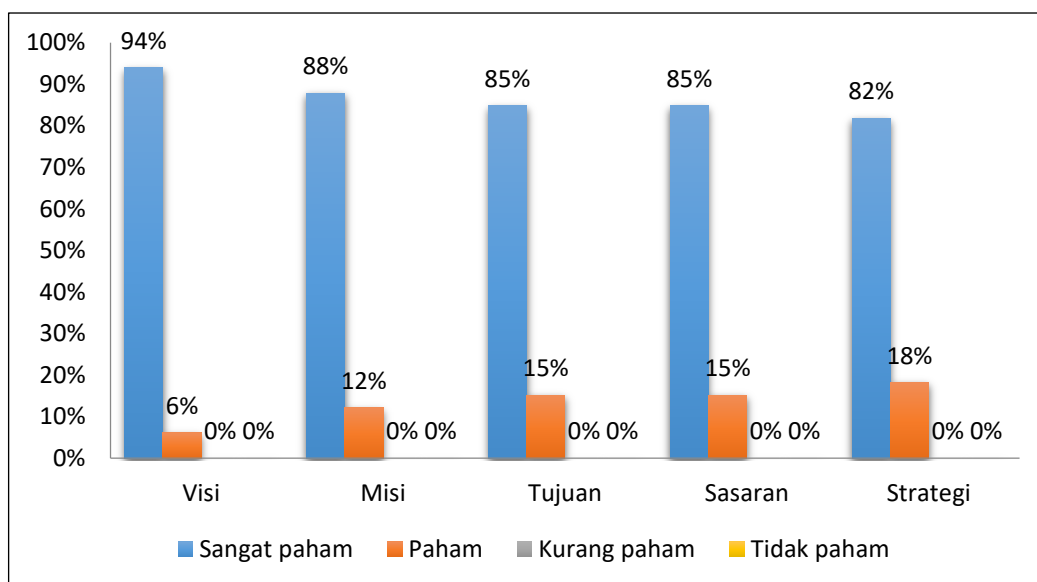


Gambar 7. Distribusi Proporsi Pemahaman Dosen terhadap VMTS Program Studi

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar dosen memiliki tingkat pemahaman yang sangat baik terhadap arah pengembangan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat. Sebanyak 94% dosen menyatakan sangat paham terhadap visi program studi, yang menunjukkan bahwa hampir

seluruh tenaga pendidik memahami arah dan cita-cita jangka panjang yang ingin dicapai. Selain itu, 90% dosen menyatakan sangat paham terhadap misi dan tujuan program studi, menggambarkan kesadaran yang tinggi terhadap langkah-langkah operasional serta sasaran akademik yang ingin diwujudkan. Sementara itu, 87% dosen menyatakan sangat paham terhadap sasaran dan strategi program studi, menandakan bahwa sebagian besar dosen terlibat aktif dalam pelaksanaan dan penguatan strategi pencapaian visi-misi, meskipun masih terdapat ruang kecil untuk peningkatan. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa para dosen memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terhadap arah kebijakan dan strategi program studi, yang menjadi faktor penting dalam mendukung tercapainya tujuan institusional secara berkelanjutan.

c) Tenaga Pendidik

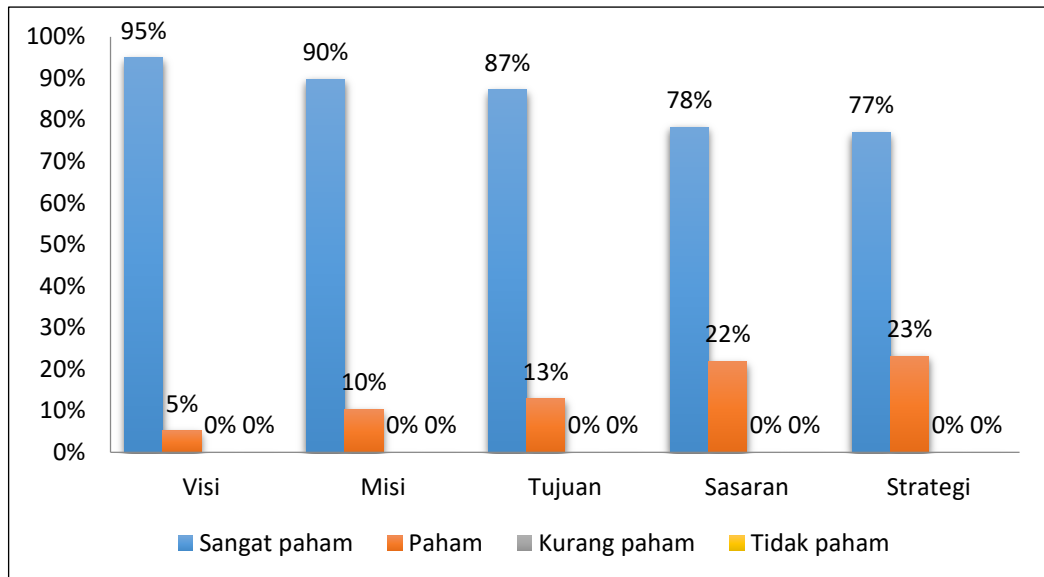


Gambar 8. Distribusi Proporsi Pemahaman Tenaga Pendidik terhadap VMTS Program Studi

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa tenaga pendidik memiliki tingkat pemahaman yang sangat baik terhadap arah dan kebijakan

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat. Sebanyak 94% tenaga pendidik menyatakan sangat paham terhadap visi program studi, menunjukkan keselarasan yang kuat dalam memahami arah pengembangan jangka panjang program. Selain itu, 88% tenaga pendidik menyatakan sangat paham terhadap misi program studi, yang mencerminkan keterlibatan aktif dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi sesuai dengan arah kebijakan program studi. Sebanyak 85% tenaga pendidik juga menunjukkan pemahaman yang sangat baik terhadap tujuan dan sasaran program studi, menandakan adanya kesadaran terhadap target yang ingin dicapai. Sementara itu, 82% tenaga pendidik menyatakan sangat paham terhadap strategi program studi, menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga pendidik memahami langkah-langkah implementatif dalam mencapai visi dan misi, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan. Secara keseluruhan, hasil ini menggambarkan bahwa tenaga pendidik memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terhadap visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi program studi, yang menjadi dasar penting dalam mendukung efektivitas pelaksanaan kegiatan akademik dan administratif.

d) Mahasiswa

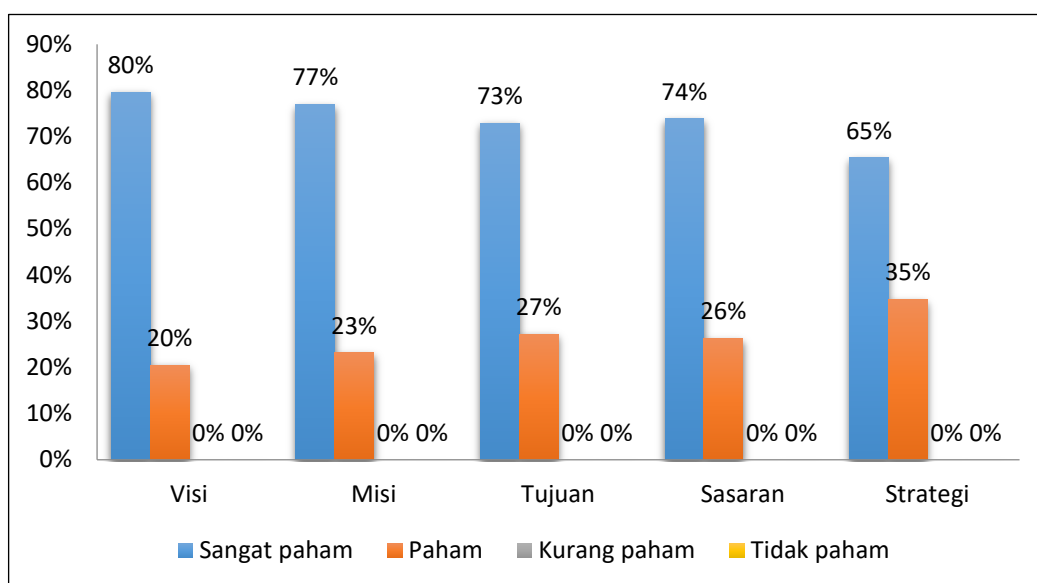


Gambar 9. Distribusi Proporsi Pemahaman Mahasiswa terhadap VMTS Program Studi

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terhadap visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat. Sebanyak 95% mahasiswa menyatakan sangat paham terhadap visi program studi, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memahami arah dan cita-cita utama yang ingin dicapai oleh program studi. Selain itu, 90% mahasiswa menyatakan sangat paham terhadap misi program studi, mencerminkan kesadaran terhadap peran dan kontribusi mahasiswa dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Sebanyak 87% mahasiswa juga memahami dengan baik tujuan program studi, menunjukkan adanya pemahaman terhadap arah capaian pembelajaran yang diharapkan. Sementara itu, 78% mahasiswa menyatakan sangat paham terhadap sasaran, dan 77% terhadap strategi program studi, yang menggambarkan bahwa meskipun tingkat pemahaman masih tinggi, terdapat peluang untuk meningkatkan

pemahaman mahasiswa terhadap aspek implementatif dan langkah-langkah strategis pencapaian visi-misi. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran dan pemahaman yang kuat terhadap arah pengembangan program studi, yang menjadi modal penting dalam mewujudkan budaya akademik yang selaras dengan visi dan misi institusi.

e) Alumni

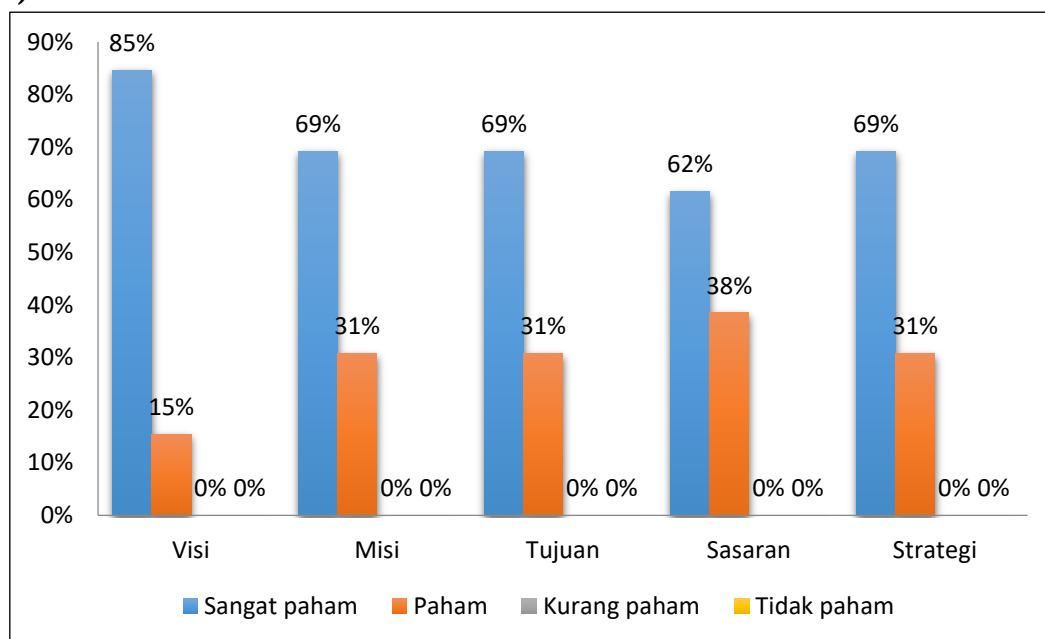


Gambar 10. Distribusi Proporsi Pemahaman Alumni terhadap VMTS Program Studi

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa alumni memiliki tingkat pemahaman yang cukup tinggi terhadap arah pengembangan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat. Sebanyak 80% alumni menyatakan sangat paham terhadap visi program studi, menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memahami arah dan cita-cita jangka panjang yang ingin dicapai. Selain itu, 77% alumni menyatakan sangat paham terhadap misi program studi, yang mencerminkan keterhubungan alumni dengan nilai dan prinsip yang menjadi dasar pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Sebanyak 73% alumni juga sangat paham

terhadap tujuan program studi, menunjukkan bahwa mayoritas lulusan memahami orientasi capaian pembelajaran dan profil lulusan yang diharapkan. Adapun 74% alumni menyatakan sangat paham terhadap sasaran program studi, dan 65% terhadap strategi yang diterapkan, menunjukkan bahwa meskipun tingkat pemahaman masih cukup baik, terdapat ruang untuk memperkuat komunikasi dan keterlibatan alumni dalam strategi pengembangan program studi. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa alumni memiliki pemahaman yang baik terhadap visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi program studi, serta berpotensi menjadi mitra strategis dalam mendukung pencapaian visi dan misi institusi secara berkelanjutan.

f) *Stakeholder Eksternal*

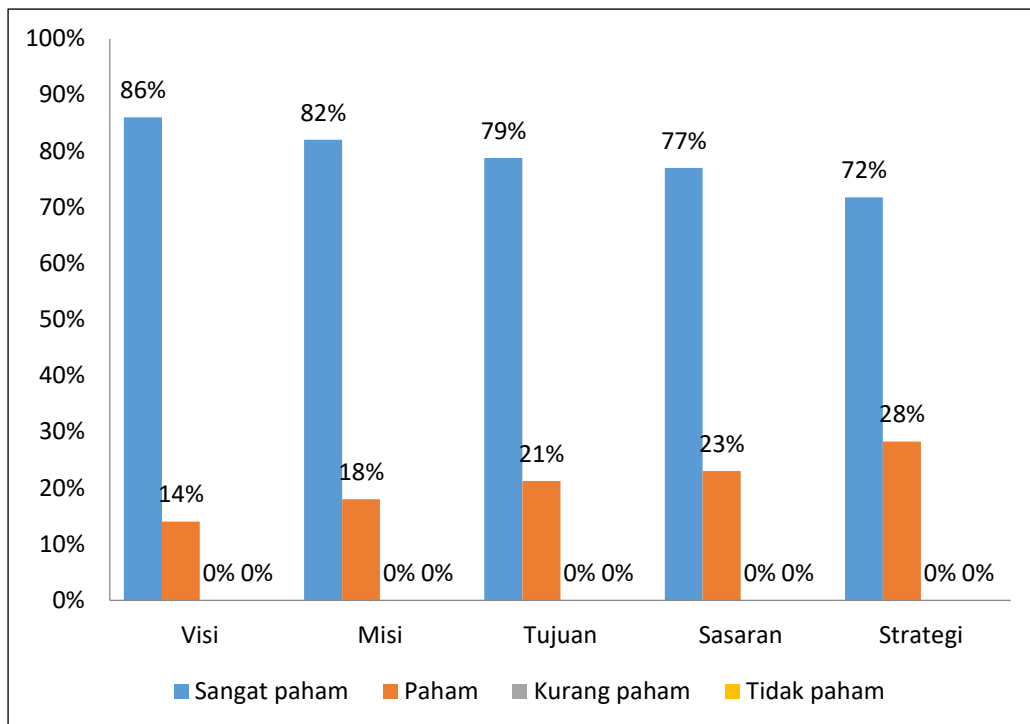


Gambar 11. Distribusi Proporsi Pemahaman *Stakeholder Eksternal* terhadap VMTS Program Studi

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa *stakeholder* eksternal memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap arah kebijakan dan

pengembangan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat. Sebanyak 85% *stakeholder* eksternal menyatakan sangat paham terhadap visi program studi, menunjukkan bahwa sebagian besar pihak luar memahami arah dan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai oleh program studi. Selain itu, 69% *stakeholder* eksternal menyatakan sangat paham terhadap misi, tujuan, dan strategi program studi, yang mencerminkan adanya keterlibatan dan perhatian terhadap pelaksanaan serta arah pengembangan institusi, meskipun masih terdapat peluang untuk meningkatkan komunikasi dan sinergi. Sementara itu, 62% *stakeholder* eksternal menyatakan sangat paham terhadap sasaran program studi, menunjukkan bahwa sebagian besar telah memahami target capaian yang ingin diwujudkan, namun diperlukan upaya lebih lanjut dalam memperkuat sosialisasi sasaran secara lebih komprehensif. Secara keseluruhan, hasil ini menggambarkan bahwa *stakeholder* eksternal memiliki tingkat pemahaman yang cukup baik terhadap visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi program studi, yang menjadi dasar penting dalam membangun kerja sama dan dukungan eksternal yang berkesinambungan.

g) Keseluruhan Responden

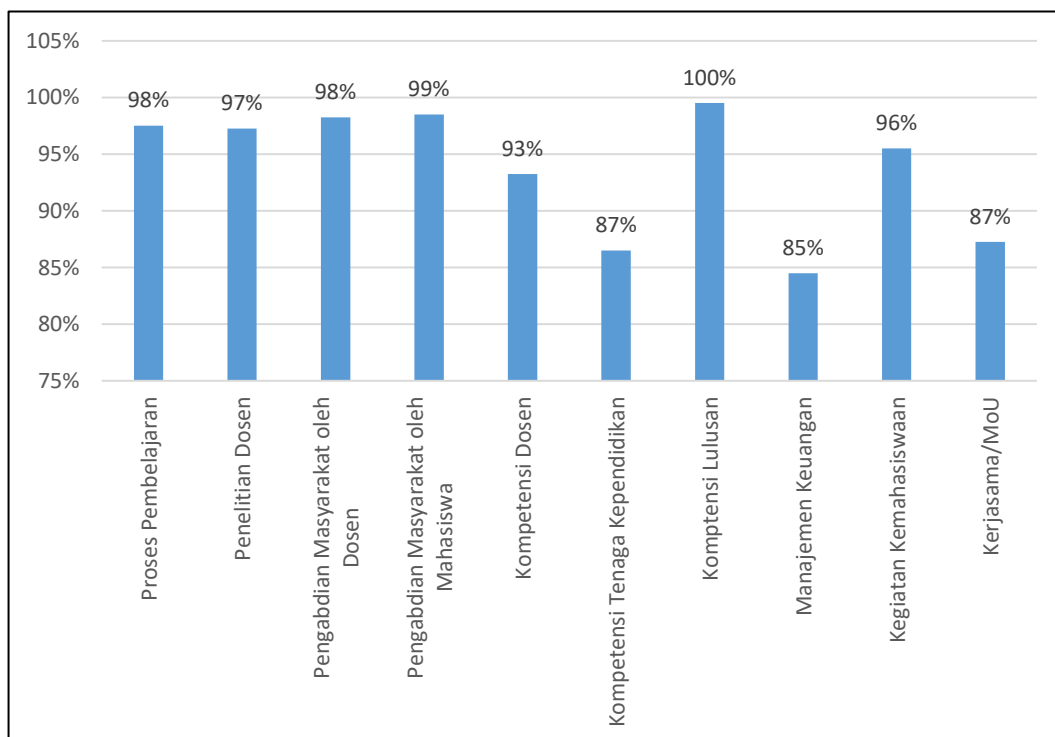


Gambar 12. Distribusi Proporsi Pemahaman Seluruh Responden terhadap VMTS Program Studi

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa secara umum responden memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terhadap arah pengembangan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat. Sebanyak 86% responden menyatakan sangat paham terhadap visi program studi, menunjukkan bahwa mayoritas responden memahami arah dan cita-cita utama yang ingin diwujudkan oleh program studi. Selain itu, 82% responden menyatakan sangat paham terhadap misi program studi, yang mencerminkan keselarasan pemahaman terhadap langkah-langkah strategis dalam mewujudkan visi tersebut. Sebanyak 79% responden menyatakan sangat paham terhadap tujuan program studi, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memahami arah capaian pembelajaran dan target kelembagaan. Adapun 77% responden menyatakan sangat paham terhadap sasaran

program studi, dan 72% responden sangat paham terhadap strategi yang diterapkan, yang mengindikasikan bahwa meskipun tingkat pemahaman secara keseluruhan cukup tinggi, masih terdapat ruang untuk memperkuat sosialisasi dan implementasi strategi program. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden telah memahami dengan baik visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi program studi, yang menjadi dasar penting bagi sinergi seluruh pihak dalam mencapai tujuan institusional.

6. Pendapat Responden Mengenai Penerapan VMTS Program Studi



Gambar 13. Distribusi Proporsi Pendapat Responden Mengenai Penerapan VMTS Program Studi

Berdasarkan data pada gambar, dapat diketahui bahwa secara umum responden menilai bahwa VMTS Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat telah terimplementasi dengan sangat baik dalam berbagai aspek kegiatan akademik maupun nonakademik. Sebanyak $\geq 90\%$ responden menyatakan bahwa VMTS

program studi telah tercermin dalam proses pembelajaran, penelitian dosen, kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa, kompetensi dosen, kompetensi lulusan, serta aktivitas mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai dan arah pengembangan program studi telah diinternalisasi secara konsisten dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Selain itu, $\geq 85\%$ responden juga menyatakan bahwa VMTS telah tercermin dalam kompetensi tenaga kependidikan, manajemen keuangan, dan kegiatan kerja sama atau MoU, yang menandakan bahwa penerapan VMTS tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga telah menyentuh ranah tata kelola dan kemitraan eksternal. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa VMTS Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat telah terintegrasi dengan baik dalam berbagai bidang kegiatan, mendukung terciptanya sinergi antara visi kelembagaan dan pelaksanaan operasional program studi.

G. RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut hasil Monev Pemahaman VMTS Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 1. RTL Pemahaman Pimpinan terhadap VMTS Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

No.	Aspek	Persentase Pemahaman		Rencana Tindak Lanjut	Penanggung jawab	Batas Waktu
		Sangat Paham	Paham			
1	Visi	100%	0%	Melakukan sosialisasi VMTS secara langsung pada berbagai kegiatan maupun secara tidak langsung melalui berbagai media cetak dan elektronik	Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat	Dilakukan secara terus menerus
2	Misi	95%	5%			
3	Tujuan	90%	10%			
4	Sasaran	90%	10%			
5	Strategi	85%	15%			
Total		460%	40%			
Rata-rata		92%	8%			

Skor rata-rata pada tabel 1 menunjukkan bahwa 92% pimpinan sangat paham terhadap VMTS Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat. Skor pemahaman VMTS tersebut dapat disimpulkan tergolong sangat baik. Namun demikian, perlu tetap dipertahankan dan dilakukan peningkatan mutu melalui sosialisasi VMTS secara langsung pada berbagai kegiatan maupun secara tidak langsung melalui berbagai media cetak dan elektronik. Rencana tindak lanjut yang direncanakan ini akan dilakukan secara terus menerus yang diawasi dan ditanggungjawab secara langsung oleh Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.

**Tabel 2. RTL Pemahaman Dosen terhadap VMTS Program Studi
S1 Kesehatan Masyarakat**

No.	Aspek	Persentase Pemahaman		Rencana Tindak Lanjut	Penanggung jawab	Batas Waktu
		Sangat Paham	Paham			
1	Visi	94%	6%	Melakukan sosialisasi VMTS secara langsung pada berbagai kegiatan serta mengintegrasikannya ke dalam penelitian dan pengabdian masyarakat	Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat	Dilakukan secara terus menerus
2	Misi	90%	10%			
3	Tujuan	90%	10%			
4	Sasaran	87%	13%			
5	Strategi	87%	13%			
Total		448%	52%			
Rata-rata		89,6%	10,4%			

Skor rata-rata pada tabel 2 menunjukkan bahwa 90% dosen sangat paham terhadap VMTS Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat. Skor pemahaman VMTS tersebut dapat disimpulkan tergolong sangat baik. Namun demikian, perlu tetap dipertahankan dan dilakukan peningkatan mutu melalui sosialisasi VMTS secara langsung pada berbagai kegiatan serta mengintegrasikannya ke dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Rencana tindak lanjut yang direncanakan ini akan dilakukan secara terus menerus yang diawasi dan ditanggungjawabinya secara langsung oleh Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.

**Tabel 3. RTL Pemahaman Tenaga Pendidik terhadap VMTS Program Studi
S1 Kesehatan Masyarakat**

No.	Aspek	Persentase Pemahaman		Rencana Tindak Lanjut	Penanggung jawab	Batas Waktu
		Sangat Paham	Paham			
1	Visi	94%	6%	Melakukan sosialisasi VMTS secara langsung pada rapat staf dan melalui media internal prodi.	Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat	Dilakukan secara terus menerus
2	Misi	88%	12%			
3	Tujuan	85%	15%			
4	Sasaran	85%	15%			
5	Strategi	82%	18%			
Total		434%	66%			
Rata-rata		86.8%	13.2%			

Skor rata-rata pada tabel 3 menunjukkan bahwa 87% tenaga pendidik sangat paham terhadap VMTS Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat. Skor pemahaman VMTS tersebut dapat disimpulkan tergolong sangat baik. Namun demikian, perlu tetap dipertahankan dan dilakukan peningkatan mutu melalui sosialisasi VMTS secara langsung pada rapat staf dan melalui media internal prodi. Rencana tindak lanjut yang direncanakan ini akan dilakukan secara terus menerus yang diawasi dan ditanggungjawab secara langsung oleh Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.

Tabel 4. RTL Pemahaman Mahasiswa terhadap VMTS Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

No.	Aspek	Persentase Pemahaman		Rencana Tindak Lanjut	Penanggung jawab	Batas Waktu
		Sangat Paham	Paham			
1	Visi	95%	5%	Melakukan sosialisasi VMTS pada kegiatan PK2MB, kuliah perdana, dan organisasi mahasiswa	Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat	Dilakukan secara terus menerus
2	Misi	90%	10%			
3	Tujuan	87%	13%			
4	Sasaran	78%	22%			
5	Strategi	77%	23%			
Total		427%	73%			
Rata-rata		85,4%	14,6%			

Skor rata-rata pada tabel 4 menunjukkan bahwa 85% mahasiswa sangat paham terhadap VMTS Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat. Skor pemahaman VMTS tersebut dapat disimpulkan tergolong sangat baik. Namun demikian, perlu tetap dipertahankan dan dilakukan peningkatan mutu melalui sosialisasi VMTS pada kegiatan PK2MB, kuliah perdana, dan organisasi mahasiswa. Rencana tindak lanjut yang direncanakan ini akan dilakukan secara terus menerus yang diawasi dan ditanggungjawab secara langsung oleh Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.

Tabel 5. RTL Pemahaman Alumni terhadap VMTS Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

No.	Aspek	Persentase Pemahaman		Rencana Tindak Lanjut	Penanggung jawab	Batas Waktu
		Sangat Paham	Paham			
1	Visi	80%	20%	Melakukan sosialisasi VMTS secara berkelanjutan melalui media digital dan kegiatan alumni	Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat	Dilakukan secara terus menerus
2	Misi	77%	23%			
3	Tujuan	73%	27%			
4	Sasaran	74%	26%			
5	Strategi	65%	35%			
Total		369%	131%			
Rata-rata		73,8%	26,2%			

Skor rata-rata pada tabel 5 menunjukkan bahwa 74% alumni sangat paham terhadap VMTS Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat. Skor pemahaman VMTS tersebut dapat disimpulkan tergolong baik. Namun demikian, perlu tetap dipertahankan dan dilakukan peningkatan mutu melalui sosialisasi VMTS secara berkelanjutan melalui media digital dan kegiatan alumni. Rencana tindak lanjut yang direncanakan ini akan dilakukan secara terus menerus yang diawasi dan ditanggungjawabinya secara langsung oleh Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.

Tabel 6. RTL Pemahaman Stakeholder Eksternal terhadap VMTS Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

No.	Aspek	Persentase Pemahaman		Rencana Tindak Lanjut	Penanggung jawab	Batas Waktu
		Sangat Paham	Paham			
1	Visi	85%	15%	Melakukan sosialisasi VMTS secara langsung dalam kegiatan kerja sama dan komunikasi kemitraan eksternal	Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat	Dilakukan secara terus menerus
2	Misi	69%	31%			
3	Tujuan	69%	31%			
4	Sasaran	62%	38%			
5	Strategi	69%	31%			
Total		354%	146%			
Rata-rata		70.8%	29.2%			

Skor rata-rata pada tabel 6 menunjukkan bahwa 71% *stakeholder* eksternal sangat paham terhadap VMTS Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat. Skor pemahaman VMTS tersebut dapat disimpulkan tergolong baik. Namun demikian, perlu tetap dipertahankan dan dilakukan peningkatan mutu melalui sosialisasi VMTS secara berkelanjutan melalui media digital dan kegiatan alumni. Rencana tindak lanjut yang direncanakan ini akan dilakukan secara terus menerus yang diawasi dan ditanggungjawab secara langsung oleh Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.

H. PENUTUP

Demikian Laporan Monitoring dan Evaluasi Pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat disusun sebagai bentuk komitmen program studi dalam memastikan keselarasan arah pengembangan akademik dengan nilai-nilai yang telah ditetapkan. Hasil monev ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pimpinan dalam merumuskan kebijakan strategis dan langkah perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas internalisasi VMTS di seluruh lapisan civitas akademika maupun *stakeholder* eksternal. Semoga laporan ini berkontribusi nyata dalam mewujudkan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat yang unggul, berdaya saing, dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan masyarakat.